

**PENGARUH PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 02 KOTO BARU KABUPATEN DHARMASRAYA**

FITRIA SARI

Prodi PG-PAUD, , Universitas Dharmas Indonesia
ijtvvet@gmail.com, prosiding@yahoo.com

Abstract: *The IPS is a combination of social sciences which includes history, geography, sociology, anthropology, economics, politics and other. The merger of these social sciences is the teacher in demand to be able to teach creatively the model, media and learning methods are good and interesting so that the purpose of learning is achieved and get a value above the KKM that has been specified this research is in the background by still low ability of students in IPS subjects so that researchers are interested to see if the use of the problem method solving affect the outcome of students learning outcomes IPS in public elementary school 02 Koto Baru Dharmasraya District. This type of research is an experimental research, this study used pre-experimental design type one group Pretest-posttest design. The population in this study is all grades IV Students elementary School 02 Koto Baru Dharmasraya District. Samapel in this study was taken using a sampling technique or a saturated sample. Data collection techniques are taken by using the Pretests and posttest poll, then calculated using the SPSS 20 software. The results of this study are calculated based on non-parametric tests, it can be seen that Asym sig. (2-tailed) is worth 0.000 smaller < 0.05 , it can be concluded that the hypothesis is acceptable. It means that there is a difference between the results of pretests and posttes, so that it can be concluded that the hypothesis is that there is a influence of the use of the problem solving method of learning outcomes in IPS in the subjects of State Elementary School 02 Koto Baru Dharmasraya.*

Keywords: *Problem Solving, learning outcomes, IPS*

Abstrak: Mata Pelajaran IPS merupakan gabungan dari ilmu-ilmu social yang meliputi sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, ekonomi, politik dan lainnya. Penggabungan rumpun-rumpun ilmu sosial inilah guru di tuntutan untuk bisa mengajarkan secara kreatif model, media dan metode pembelajaran yang baik dan menarik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan mendapatkan nilai di atas KKM yang sudah di tentukan Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya kemampuan siswa pada mata pelajaran IPS sehingga peneliti tertarik untuk melihat apakah penggunaan metode *problem solving* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata mata pelajaran IPS di sekolah dasar negeri 02 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, penelitian ini menggunakan *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 02 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Samapel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampling atau sampel jenuh. Teknik pengumpulan data di ambil dengan menggunakan angket *pretest* dan *posttest*, kemudian di hitung dengan menggunakan software SPSS 20. Hasil penelitian ini dihitung berdasarkan uji non-parametrik, dapat dilihat bahwa asym sig. (2-tailed) bernilai 0,000 lebih kecil $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya bahwa ada perbedaan antara hasil pretest dan posttes, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nya yaitu terdapat pengaruh penggunaan

metode problem solving terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Kata kunci: *Problem Solving*, Hasil Belajar, IPS

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk mewakili kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pemerintah sudah menetapkan program wajib belajar 9 tahun untuk seluruh warga Negara Indonesia mulai dari pendidikan dasar (SD) sampai pada pendidikan sekolah menengah pertama (SMP). Sekolah dasar mempelajari berbagai macam mata pelajaran yaitu agama, ppkn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan lainnya. IPS merupakan pengintegrasian dari rumpun ilmu social yang meliputi di dalam nya yaitu sejarah, geografi, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi dan lainnya.

Pembelajaran IPS hendaknya menekankan pada unsur pendidikan, pembekalan dan pemahaman, nilai dan moral sehingga tujuan IPS itu tercapai yaitu menjadikan peserta didik menjadi warga Negara yang baik (Susanto, 2010:36). Gagne (dalam pribadi, 2009) mengungkapkan pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja dilakukan dengan maksud memudahkan untuk terjadinya proses belajar. Maka dengan itu, untuk tercapainya tujuan pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam upaya, salah satunya adalah penggunaan berbagai macam metode pembelajaran. Seorang tenaga pendidik sebaiknya menggunakan berbagai macam metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari, namun pada kenyataannya pada saat sekarang ini masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang monoton sehingga menjadikan siswa bosan didalam proses pembelajaran.

Mengantisipasi hal ini, perlu diterapkan berbagai macam metode di dalam proses pembelajaran sehingga siswa bisa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan ini diharapkan bisa mencapai tujuan pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

Banyak metode yang bisa digunakan oleh guru di dalam proses pembelajaran, salah satu metode yang bisa dilakukan adalah metode *problem solving*. Menurut N.Sudirman (1987:146) metode *problem solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha untuk mencari pemecahan atau jawabannya. Ada beberapa kriteria pemilihan bahan untuk metode *problem solving*, yaitu: a) Mengandung isu-isu yang mengandung konflik bias dari berita, rekaman video dan lain-lain; b) Bersifat familiar dengan siswa; c) Berhubungan dengan kepentingan orang banyak; d) Mendukung tujuan atau kompetensi yang harus dimiliki siswa sesuai kurikulum yang berlaku; e) Sesuai dengan minat siswa sehingga mereka merasa perlu untuk mempelajarinya.

Pembelajaran *problem solving* merupakan bagian dari pembelajaran berbasis masalah (PBL). Menurut Arends (2008:45) pembelajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana mahasiswa mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri. Pada pembelajaran berbasis masalah siswa dituntut untuk melakukan pemecahan masalah-masalah yang disajikan dengan cara menggali informasi

sebanyak-banyaknya, kemudian dianalisis dan dicari solusi dari permasalahan yang ada. Solusi dari permasalahan tersebut tidak mutlak mempunyai satu jawaban yang benar artinya siswa diharapkan menjadi individu yang berwawasan luas serta mampu melihat hubungan pembelajaran dengan aspek-aspek yang ada di lingkungannya.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan, metode pembelajaran *problem solving* adalah suatu penyajian materi pelajaran yang menghadapkan mahasiswa pada persoalan yang harus dipecahkan atau diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar negeri 02 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dengan jenis *pre experimental design* dengan bentuk *one group pretest posttest design*. Penelitian ini dilakukan di SDN 02 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar negeri 02 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan dari populasi yang berjumlah 26 orang siswa. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi dari hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2018:55). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan *pretest dan posttest* untuk melihat perbedaan pencapaian dari sebelum dan sesudah perlakuan (Arikunto, 2002:136). Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data primer pada penelitian ini dengan menggunakan tes hasil belajar (*pretest dan posttest*). 1) Lembar *pre test* (tes awal sebelum mendapatkan perlakuan); 2) Lembar *posttest* (tes akhir setelah mendapatkan perlakuan); 3) Lembar observasi lembar kerja yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Teknik analisis data merupakan tindakan untuk mengelola data menjadi informasi baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun dalam bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah (Jakni, 2006:99). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diuji dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 20. Cara mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak pada data yang kita miliki bisa dilihat di kolom signifikasi (sig). Kriteria uji normalitas sebagai berikut: 1) Taraf nyata (sig) $\alpha = 0,05$; 2) Bandingkan angka pada kolom sig $\alpha = 0,05$; 3) Jika sig $> \alpha = 0,05$ maka data yang kita miliki berdistribusi normal; dan 4) Jika sig $< \alpha = 0,05$ maka data yang kita miliki tidak berdistribusi normal.

C. Hasil dan Pembahasan

Penggunaan metode *problem solving* telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa sekolah dasar hal ini terbukti dengan hasil penelitian ini dihitung berdasarkan uji non-parametrik, dapat dilihat bahwa asym sig. (2-tailed) bernilai 0,000 lebih kecil $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

a) Uji Normalitas

Uji persyaratan analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji normalitas dengan menggunakan SPSS 20. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam melakukan uji hipotesis pada paired sample t-test. Cara pengujiannya yaitu dengan melihat angka kolom sig. kemudian membandingkan, jika $p\text{ value} > \alpha$ (0,05) maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $p\text{ value} < \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal.

Tabel Uji Normalitas

	Kelompok	Kolmogorov-Sminov		
		statistic	Df	Sig
Nilai	1	.204	26	.007
Nilai	2	.210	26	.005

Berdasarkan tabel di atas hasil yang ditunjukkan pada kolom sig adalah 0,007. Sesuai dengan kriteria pengujian, dimana $p\text{ value} < \alpha$ (0,05) dalam hal ini $0,007 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa distribusi tersebut normal.

b) Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas terhadap data tes terakhir kelas, sampel diperoleh bahwa kelompok kelas sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji non parametrik Wilcoxon digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil non parametric dapat dilihat pada table berikut:

Tabel Uji Non-parametrik

Test Statistics*

	Posttest-Pretest
Z	-3.835b.
Asymp.Sig.	.000

a. Wilcoxon

b. Based on negative ranks

Table di atas menunjukkan hasil dari uji non-parametrik, berdasarkan table tersebut dapat dilihat bahwa *asym sig.* (2tailed) bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima, artinya ada perbedaan antara hasil *pre-test* dan *posttest*. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh terhadap penerapan metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Menurut N.Sudirman (1987:146) metode *problem solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha untuk mencari pemecahan atau jawabannya. Berdasarkan hasil penelitian di atas sejalan dengan penjelasan menurut sudirman bahwa metode *problem solving* dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai materi pembelajaran dengan mengangkat permasalahan sebagai titik tolak untuk di analisis dan sintesis salah satunya di dalam pembelajaran IPS.

Sejalan dengan pendapat ahli Scheneider mengatakan IPS sebagai bentuk penyesuaian diri merupakan suatu proses respon individu baik yang bersifat *behavior* maupun mental dalam upaya mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam diri, ketegangan emosional, frustasi dan konflik serta memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan tersebut dengan tuntutan norma lingkungan. Pada dasarnya tujuan IPS tersebut untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang baik (dalam Yusuf, 2003: 14).

Hasil *pretest* siswa diperoleh nilai rata-rata 36,68 sedangkan nilai rata-rata *posttest* siswa yaitu 57,88. Nilai ini menunjukkan hasil penelitian bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*, artinya terdapat perbedaan nilai antara sebelum dan setelah perlakuan menggunakan metode *problem solving*. Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 21 angka, berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa *asym sig. (2-tailed)* bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh terhadap penggunaan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

D. Penutup

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya yang terlihat dari perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* dengan selisih 21,20 angka, dengan nilai *pretest* 36,68 dan nilai *posttest* 57,88 dengan total angka perselisihan yang cukup jauh. Dapat diartikan terdapat adanya pengaruh terhadap penggunaan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Daftar Pustaka

- Arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jakni. 2015. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Pontianak: Alfabeta
- Komalasari. 2016. *Pembelajaran Kontekstual: Komsep dan Aplikasi*. Bandung: Rafika Aditama
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta cv
- Supriatna. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI Press
- Supriya. 2017. *Pendidikan IPS dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja
- Trianto. 2017. *Cabang-Cabang Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media